

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dusun Darma dalam Kegiatan 1 Muharram Tahun 1446 Hijriah di Masjid Nurul Huda

Khosi'in¹, Mita Ariyana², Bagas³, Taufik Hussein⁴, Sheftianing Shinta⁵, Frenky Nopianto⁶, Tiara⁷, Belsa Walindra Sartika⁸, Delvita Jesika Aldila⁹, Danti Almaeiza¹⁰, Nova Nur Yuli Yanti¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: khosi'in88@uinfasbengkulu.ac.id

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: mitaariyana744@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: bagasramadansaputra@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: taufikbengkulu83@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sheftiani793@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: frenkynopianto21@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tiaraibrahim2804@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: belsawalindra@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: jesikaaldila352751@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: almaeizadanti@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novanuryuliyanti9@gmail.com

Abstract

The purpose of this writing is to increase the enthusiasm of the community for what is or is not being done and the cooperation between students who do KKN and the community. Community service is actually students learning various social skills and students who try to be active in society and participate in the dynamic activities of society. Students are strategically positioned to become agents of change. KKN is a form of community service to students who help the law enforcement community, learn, guide, guide, and realize their potential and help improve living standards and development. Students can acquire reproductive skills in a real-life environment. The methods used in the investigation are: (1) question and answer, (2) documents and (3) direct observation in the field. Basically, based on the findings, they decided to carry out a KKN teamwork project. Activities carried out include creating an atmosphere in the mosque, teaching the Koran, community service and holding 1 Muharram activities which include torch parades and competitions. Therefore, it is expected that after the end of KKN work, the community continues to develop all the potential that exists in itself and its environment. And all the work done is preparing for the future.

Keywords: Religion; Community Participation; Increase;

PENDAHULUAN

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, berkembangnya masyarakat dan majunya teknologi modern, interaksi manusia sebagai lebih mudah. Dengan keimanan yg seimbang dan nilai-nilai suci, kehidupan mengalir lancar sinkron ajaran agama serta mempengaruhi tatanan kehidupan bermasyarakat penuh rahmatan lil alamen.

Buat mengatasi konflik tersebut dibutuhkan sesuatu yg dianggap dengan kesadaran, serta upaya tersebut wajib diawali menggunakan tindakan bersama dan kesamaan pikiran buat mewujudkan masyarakat yg bertakwa serta taat pada tuhan yg Maha Esa. Generasi belia di komunitas bisa memimpin proses ini.

Masjid Nurul Huda, Dusun darma Desa Sido sari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma artinya kawasan ibadah seperti Shalat, yasinan dan I'tikaf. Tetapi seiring menggunakan kemajuan serta perkembangan masyarakat serta semakin meningkatnya perkembangan teknologi, maka pekerjaan masjid jua akan semakin semakin tinggi, tidak hanya pada bidang ekonomi, namun jua pada bidang pekerjaan sosial yang menjadi penopang budaya dan tradisi. Masjid ialah sentra pembelajaran dan pembinaan Islam, tempat pembelajaran serta pelatihan berasal awal berkembangnya dakwah Islam, hingga kelak bisa membentuk pola dan perilaku warga pada seluruh global, berasal masa muda hingga usia tua.

Sebaliknya sesuai dengan kemajuan global terbaru dan dunia, pemuda akan memegang peranan penting pada pembangunan bangsa, baik buruknya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya. Benar-benar menakjubkan bahwa baik buruknya suatu bangsa bergantung di generasi mudanya. Dengan kata lain kemajuan negara serta negara bergantung pada restu para pemimpin generasi muda saat ini. Menggunakan kata lain, pemuda adalah modal masa depan dan perlu menyampaikan perhatian terhadap kesejahteraan bangsa.

Asal sudut pandang forum, masjid merupakan bangunan yang bisa dijadikan menjadi sarana dakwah Islam serta terselenggaranya pendidikan, yg lalu mengarah pada terbentuknya sikap sosial yang dibutuhkan. Kegiatan kebangkitan pemuda masjid yang dilaksanakan di masjid Noor Al-Hadi ini bertujuan buat memperkaya masjid menggunakan tujuan dakwah Islam, di akhirnya meneruskan peran para pemuda serta mahasiswa KKN buat terus berupaya mendekatkan diri pada Allah SWT.

Warga setempat juga hadir serta mengikuti kegiatan 1 Muharram di Masjid Nurul Huda pada Dusun darma, Desa Sidosari, Seluma. Sebab rakyat akan memberikan donasi berupa kudapan manis dan air mineral yang akan dibagikan secara merata kepada warga yg tiba di program ini.

METODE

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif serta jenis data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif, sebab peneliti ingin tahu peran Remaja Masjid Nurul Huda Dusun darma Kecamatan Sukaraja pada pengembangan integrasi. Praktik keagamaan pada warga Metode simbolik artinya metode penelitian yg menggambarkan info serta sikap orang-orang yang diamati secara tertulis atau lisan. Data yg diperoleh asal penelitian kualitatif berupa wawancara serta studi observasional. Akibat temuan penelitian kualitatif disajikan

secara ekspresi sinkron menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yg lebih mendalam tentang temuan pada balik pernyataan yang disampaikan selama proses komunikasi.

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara serta observasi, sebagai akibatnya data yang diperoleh adalah kisah nyata serta menunjukkan kiprah para pemuda Masjid Nurul Huda serta masyarakat sekitarnya. Wawancara ini dilakukan pada pertengahan bulan Juli menggunakan kepala BKM Masjid Nurul Huda. Melalui wawancara ini, penulis pula menekankan kiprah generasi belia di masjid buat memiliki kiprah keagamaan di masyarakat. Menggunakan demikian diperoleh data atau gosip kualitatif ihwal peran pemuda serta masyarakat pada Masjid Nurul Huda.

Data serta isu diperoleh asal cara pemuda serta masyarakat berupaya berpartisipasi keagamaan dalam rakyat terbaru. Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian buat mengamati secara dekat pekerjaan yg dilakukan. Penulis telah melakukan observasi buat menelaah peran para pemuda Masjid Nurul Huda dalam tinggal pada kawasan ibadah. Organisasi Pemuda Masjid Nurul Huda artinya gerombolan pemuda muslim yg tinggal di lingkungan Masjid Nurul Huda di Dusun pengabdian, Desa Sidosari, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Di banyak masjid, organisasi didirikan menjadi pusat aktivitas pemuda, serta ribuan organisasi pemuda masjid bermunculan. Itu artinya keterampilan hebat buat menyelamatkan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Warga Dalam Kegiatan 1 Muharram

Masyarakat Dusun darma sangat antusias dalam kegiatan 1 Muharram di Masjid Nurul Huda. Warga setempat berpartisipasi menggunakan memberi bantuan dan membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan kegiatan 1 Muharram, dengan menyiapkan konsumsi berupa kue buat di bagikan pada ketika kegiatan berlangsung, dimana warga tiba ke tempat tinggal ketua BKM Masjid Nurul Huda buat membungkus serta mengumpulkan seluruh kue.

Begitu poly rakyat yang berpartisipasi menggunakan memberi donasi kudapan manis. Warga Dusun pengabdian tak hanya berpartisipasi dalam tentang konsumsi, mereka juga berpartisipasi dalam aktivitas lomba 1 Muharram yg kami laksanakan. Serta tidak hanya itu, masyarakat Dusun darma pula berbondong-bondong mengikuti kegiatan Pawai Obor yg dilaksanakan di malam 1 Muharram yang dipelopori oleh mahasiswa KKN.

Pada hal ini mahasiswa KKN membantu buat mengajak masyarakat buat berpartisipasi dalam kegiatan berlangsung. Mahasiswa KKN membantu masyarakat pada menyampaikan inspirasi/gagasan, merancang aktivitas 1 Muharram, membantu mempersiapkan konsumsi, serta melaksanakan kegiatan Pawai Obor buat menyambut 1 Muharram.

Peran Remaja Masjid di kegiatan 1 Muharram

Remaja masjid adalah organisasi yg berada pada naungan Masjid. Dibutuhkan Remaja Masjid aktif pada kegiatan yang dilakukan di Masjid mirip Shalat Berjamaah. Sebab, salat berjamaah ialah tanda terpenting kebaikan masjid. Selain itu, keterlibatan pemuda dalam masjid memudahkan para pemimpin pada menginformasikan, mengatur dan mengatur seni

manajemen manajemen buat mencapai tugas yang telah ditetapkan. Kesabaran sangat diharapkan buat mengajak anggota bertumbuhnya masjid, contohnya: pengelola memberi contoh dengan sering ke masjid, dan menyelenggarakan kegiatan dengan masjid menjadi tempatnya. Mirip yang akan terjadi wawancara dengan bapak koordinator BKM Masjid Nurul Huda selaku Pembina Remaja Masjid Nurul Huda.

Dalam aktivitas 1 Muharram ini Remaja Masjid sangat berpartisipasi dalam kegiatan yang mahasiswa KKN adakan. Seperti di kegiatan Pawai Obor, Remaja Masjid membantu menyiapkan bambu, peralatan lain dan jua membantu membentuk rute buat dilaksanakannya Pawai Obor. Tidak hanya itu, Remaja Masjid jua berpartisipasi dalam aktivitas Lomba 1 Muharram. Dengan menjadi Panitia, membantu menyampaikan inspirasi/gagasan, dan bahkan sebagai juri pada setiap perlombaan tadi. Sehingga bisa membantu menyampaikan sedikit pengalaman buat bekal mereka kelak.

Peran Mahasiswa KKN di kegiatan 1 Muharram

Mahasiswa memiliki tempat dalam masyarakat, tetapi tidak terpisah berasal rakyat. Oleh karena itu, kiprah mahasiswa, karya dan kedudukan mahasiswa wajib ditetapkan agar bisa dipahami jalan perjuangan dan donasi mahasiswa. Terdapat 4 (empat) kiprah krusial mahasiswa yg dibutuhkan rakyat, yaitu kiprah menjadi agen perubahan, kekuatan sosial, cadangan besi, serta kekuatan moral. Tentu saja pekerjaan ini tak boleh dianggap sebagai tugas yang memberatkan atau ceroboh, sebagai akibatnya warga mengkritik tugas yg diberikan sang mahasiswa.

Pemikiran serta gagasan mahasiswa dapat membarui model yg dirancang pada kelompok dan memimpin sesuai kepentingan bersama. Perilaku kritis mahasiswa acapkali berubah secara dramatis, menghasilkan pengurus yang tidak berpengalaman sebagai murka serta cemas. Dan yg dibanggakan para mahasiswa merupakan semangat mereka buat sukses.

Idealnya, mahasiswa menjadi panutan di masyarakat berdasarkan pengetahuannya, tingkat pendidikannya, budayanya, serta pemikirannya. Tetapi keadaan dibidang ini tidak sinkron menggunakan apa yg dibutuhkan, mahasiswa hanya menelaah ilmu teoritis pada perguruan tinggi serta hanya sedikit berasal mereka yang berhubungan dengan warga, meskipun ada pula mahasiswa yg mulai melakukan pendekatan pada rakyat melalui program dedikasi warga.

Pada aktivitas 1 Muharram, mahasiswa KKN memiliki kiprah yang sangat penting. Sebab, mahasiswa KKN yang memelopori aktivitas 1 Muharram. Contohnya Pawai Obor, mahasiswa KKN yg membuat inspirasi/gagasan, merancang dan jua melaksanakan kegiatan tadi menggunakan berafiliasi dengan anggota Risma Masjid Nurul Huda. Aktivitas dilaksanakan guna merubah anggapan bahwasanya Malam 1 Muharram atau yg dikenal sang warga Jawa dengan sebutan Malam 1 Suro itu menakutkan. Disini mahasiswa KKN merubah asumsi tersebut menggunakan melaksanakan Pawai Obor keliling Dusun menggunakan Beserta-sama melantunkan Sholawat Nabi. Kegiatan tersebut baru pertama kali dilaksanakan serta menerima pujian positif dari warga Dusun darma.

Serta tidak hanya itu, mahasiswa KKN jua mengadakan Lomba 1 Muharram di Masjid Nurul Huda. Ada 6 mata lomba yang diadakan yaitu adzan, tahfidz, lomba cerdas cermat, mewarnai kaligrafi, sholawat serta fashion show pakaian muslim. Lomba ini tak hanya di ikuti sang anak-anak dan remaja saja, tetapi bunda-bunda serta bapak-bapak pula mengikuti

lomba ini khusus nya lomba fashion show busana muslim. Lomba seperti ini baru pertama kali dilaksanakan pada Dusun pengabdian. Sang sebab itu, mendapatkan tanggapan positif asal rakyat Dusun darma.

KESIMPULAN

Mewujudkan semangat dan kerja sama antara mahasiswa yg bekerja di KKN serta rakyat dalam aktivitas yang belum pernah ada sebelumnya serta belum pernah terjadi sebelumnya. Kuliah kerja sesungguhnya adalah mahasiswa yg sedang menyelidiki berbagai keterampilan sosial serta mahasiswa yang berusaha aktif dalam warga dan mengikuti dinamika aktivitas warga . Mahasiswa diposisikan secara strategis untuk menjadi agen perubahan. Kuliah Kerja konkret (KKN) merupakan layanan bagi mahasiswa yg membantu rakyat penegak aturan untuk belajar, membimbing, menasihati, membimbing, dan mewujudkan potensi diri dan membantu mempertinggi kehidupan serta perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Bungin. 2008. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Ginting, A., F. Dkk. 2023. Upaya Peningkatan Partisipasi rakyat pada aktivitas 1 Muharram menggunakan Anak KKN di Kelurahan Tanah Seribu Binjai. Jurnal Budimas, 5(2).
- Iwan Hermawan. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif serta Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Lexy J Moeleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mahendra, I. Nur, T. & Herdiana, Y. 2023. Kiprah Organisasi dalam menaikkan Partisipasi aktivitas Keagamaan di rakyat: Study di Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Desa Ciciinde Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, 10(1). Madura: Universitas Islam Madura.